

ANALISA KEBIJAKAN PEMERINTAH TERKAIT ANCAMAN PENGANGGURAN PASCA KENAIKAN INFLASI DAMPAK PANDEMI COVID-19

Ella

Universitas Internasional Batam

Email : 2141132.ella@uib.edu

Roby Tan

Universitas Internasional Batam

Email : 2141202.robby@uib.edu

Febriani Fajar Wati

Universitas Internasional Batam

Email : 2141034.febriani@uib.edu

Mashita Ayuni

Universitas Internasional Batam

Email : 2141041.mashita@uib.edu

Universitas Internasional Batam

Alamat: Baloi-Sei Ladi, Jl. Gajah Mada, Tiban Indah, Kec. Sekupang, Kota Batam,
Kepulauan Riau 29426

Korespondensi penulis : 2141132.ella@uib.edu

ABSTRACT.

Inflation is a condition of an increase in the price of commodity goods as a result of an economic situation that occurs in a country. Inflation has recently occurred in Indonesia, which is a follow-up impact of the Covid-19 Pandemic that has spread in Indonesia for more than 2 years. The inflation received complaints from the public because the significant increase in the price of goods made it difficult for them to meet their daily needs. What's more, many employees are threatened with layoffs because of the company's inability to pay employee salaries. This resulted in the use to make the employees. This study aims to analyze the government in dealing with policy problems as a result of rising inflation that occurred in Indonesia. The research method used is a qualitative method, with a literature study design, which is carried out by searching for data and information from various sources and previous research that supports this research. The results of the study show that the government applies various and assistance to the community as a solution to overcome post-inflation disasters, such as new jobs, promoting economic activities, and improving the skills and expertise of the workforce.

Keywords: *Inflation, Policy, Government, Unemployment, Labor.*

ABSTRAK

Inflasi merupakan kondisi kenaikan harga barang-barang komoditas pokok sebagai akibat dari suatu keadaan ekonomi yang terjadi di suatu negara. Inflasi baru-baru ini terjadi di Indonesia, yang mana merupakan dampak lanjutan dari Pandemi Covid-19 yang sudah merebak di Indonesia selama lebih dari 2 tahun. Inflasi tersebut mendapatkan keluhan dari masyarakat

karena kenaikan harga barang-barang secara signifikan membuat mereka kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Terlebih lagi, banyak karyawan terancam PHK karena ketidakmampuan perusahaan dalam membayar gaji karyawan. Hal ini mengakibatkan keadaan semakin menyulitkan para karyawan. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan pemerintah dalam menghadapi masalah pengangguran sebagai akibat dari kenaikan inflasi yang terjadi di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan desain studi pustaka, yang dilakukan dengan pencarian data dan informasi dari berbagai sumber dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah menerapkan berbagai kebijakan dan bantuan kepada masyarakat sebagai solusi untuk mengatasi pengangguran pasca inflasi, seperti menyediakan lapangan kerja baru, menggalakan kegiatan ekonomi, serta meningkatkan keterampilan dan keahlian tenaga kerja.

Kata kunci: Inflasi, Kebijakan, Pemerintah, Pengangguran, Tenaga kerja.

BAB II

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 tidak hanya mempengaruhi sektor kesehatan, tetapi juga memberikan dampak yang cukup berkepanjangan pada sektor ekonomi nasional. Hal ini ditandai dengan penurunan pendapatan dan hambatan pada pertumbuhan nasional Indonesia. Sungguh mengkhawatirkan kondisi perekonomian Indonesia mengalami masa yang sulit diakibatkan pengeluaran dan hutang negara meningkat akibat kondisi kesehatan akibat Covid-19 yang belum stabil dan negara juga harus membiayai sektor kesehatan seperti untuk alat APD, Vaksinasi dan sebagainya. Selain dampak ekonomi yang dialami negara, masyarakat juga seringkali mengeluh karena kesulitan finansial yang dialaminya dalam kesulitan memperoleh daya beli seperti kondisi sebelum pandemi. Mereka menemukan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan maksimal.

Dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat sejalan dengan kondisi inflasi yang sempat terjadi di Indonesia pada bulan-bulan sebelumnya, yang cukup signifikan, karena sempat terjadi kenaikan harga sebesar 11 persen. Hal ini terutama dalam bidang *volatile food* seperti cabai, hingga ke minyak goreng yang sempat mengalami kelangkaan. Kelangkaan tersebut mengakibatkan harga bahan-bahan tersebut mengalami peningkatan yang drastis. Oleh sebab itu, pemerintah berupaya untuk menekan dan mengendalikan laju inflasi tersebut. Dimana sesuai berita tersebut juga dijelaskan bahwa Presiden RI Joko Widodo juga meminta agar seluruh menteri beserta jajarannya untuk berkontribusi aktif dalam melihat faktor keseluruhan yang ikut menyumbang laju inflasi. Pemerintah juga berupaya untuk menindak

secara tegas kepada barangsiapa yang dengan sengaja mengedarkan barang yang sudah langka, atau dengan kata lain kepada barangsiapa yang ikut meningkatkan laju inflasi.

Inflasi tersebut juga mengakibatkan banyak warga kehilangan pekerjaan, dan menganggur karena perusahaan tempat mereka bekerja bangkrut atau menerapkan kebijakan pengurangan jumlah karyawan yang dipekerjakan di perusahaan karena efisiensi dan pengurangan biaya tenaga kerja untuk dapat bertahan. Hal ini tentu dikarenakan harga barang-barang komoditas yang terus meningkat secara tak terkendali menyebabkan perusahaan semakin kesulitan untuk mendapatkan keuntungan dalam kegiatan bisnisnya. Ditambah lagi, daya beli masyarakat

Apabila tidak segera diatasi, maka dikhawatirkan daya beli masyarakat akan semakin menurun akibat inflasi yang berkepanjangan, serta akan dapat meningkatkan kesenjangan sosial dan menghambat pertumbuhan perekonomian nasional, dikarenakan sebagian masyarakat terutama masyarakat kaum menengah ke bawah mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Deflasi tersebut perlulah untuk dipertahankan dan ditingkatkan sesuai dengan tingkat yang paling ideal, agar dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi nasional, terutama untuk memulihkan kondisi ekonomi di masa pandemi ini.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak inflasi terhadap perekonomian masyarakat?
2. Mengapa Inflasi dapat menyebabkan terjadinya pengangguran?
3. Kebijakan apa yang diterapkan pemerintah untuk mengatasi pengangguran?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui dampak inflasi terhadap perekonomian masyarakat.
2. Untuk mengetahui bagaimana inflasi dapat menyebabkan terjadinya pengangguran.
3. Untuk mengetahui kebijakan yang diterapkan pemerintah untuk mengatasi pengangguran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Inflasi

Menurut Natsir dalam Yusuf (2019), Inflasi merupakan bentuk kejadian yang menunjukkan peningkatan harga barang atau jasa yang berlangsung secara terus menerus. Berdasarkan teori Keynes, Inflasi pada dasarnya terjadi pada saat suatu golongan tertentu dalam masyarakat menginginkan untuk memenuhi gaya hidup dan melebihi kemampuan ekonominya melalui pembelian barang dan jasa secara berlebihan. Hal ini mengakibatkan keadaan dimana permintaan meningkat, namun penawaran cenderung tetap stabil sehingga akan terjadi kenaikan harga barang-barang.

Sedangkan menurut Novita (2022), inflasi merupakan suatu keadaan ketika suatu harga barang/jasa meningkat. Hal ini menyebabkan nilai tukar atau nilai uang berkurang dibandingkan dengan sebelumnya.

2.2 Pengangguran

Menurut Anshori (2018), pengangguran mengacu pada suatu kondisi dimana seseorang yang termasuk dalam golongan angkatan kerja tidak mempunyai pekerjaan ataupun secara aktif sedang melakukan pencarian pekerjaan. Sementara menurut Fitria (2017), pengangguran dapat diartikan sebagai kondisi dimana angkatan kerja memiliki keinginan untuk memperoleh pekerjaan namun belum mendapatkannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengangguran merupakan suatu keadaan dimana suatu pekerja atau golongan kerja yang memenuhi standar atau kriteria kerja tidak mendapatkan pekerjaan, karena berbagai faktor, yang mana dapat mengakibatkan penurunan daya beli masyarakat secara signifikan seiring dengan penurunan permintaan terhadap barang atau jasa.

2.3 Kebijakan Pemerintah Mengatasi Pengangguran

Menurut Hia (2018), kebijakan yang diterapkan pemerintah untuk mengatasi pengangguran antara lain dengan memberikan bantuan pengetahuan, kemampuan, dan wawasan terkait jiwa kewirausahaan kepada para pelaku usaha UMKM maupun bimbingan manajemen dan teknis yang dapat membantu mereka dalam melancarkan usahanya sendiri. Selain itu, pemerintah juga dapat berupaya untuk melakukan pembangunan, pembenahan, serta pengembanan kawasan-kawasan terpencil untuk dibangun fasilitas, sarana transportasi serta komunikasi baru untuk dapat menggerakkan perekonomian dengan cara membuka lapangan kerja baru bagi para masyarakat

Selain itu, pemerintah juga dapat membangun lembaga sosial penjamin kehidupan para masyarakat yang menganggur, agar mereka memperoleh perhatian khusus, menyederhanakan perizinan dan memaksimalkan keamanan untuk investasi, agar para investor dapat membuka lapangan kerja baru bagi para tenaga kerja, maupun meningkatkan proses pelatihan, pengembangan keahlian, serta potensi tenaga kerja agar dapat tersalurkan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

BAB III METODOLOGI

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Batam, Kepulauan Riau terhadap subjek penelitian berupa masyarakat di Kota Batam yang mengalami pengangguran di usia kerja.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini memiliki desain penelitian studi pustaka dan survei. Studi pustaka dilakukan dengan pencarian berbagai sumber literatur untuk mendapatkan teori-teori dan argumentasi untuk keperluan penelitian. Survei dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang mengalami pengangguran di kota Batam.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang menekankan pada studi kasus (*case studies*) beserta dengan studi kepustakaan untuk menguatkan ketepatan hasil penelitian. Dalam hal ini, studi kasus dan kepustakaan dilakukan untuk menganalisis bentuk kebijakan yang diterapkan pemerintah dalam mengatasi pengangguran yang terjadi pada masyarakat Indonesia sebagai dampak dari inflasi yang berkelanjutan. Dengan demikian, data-data, informasi untuk keperluan penelitian didapatkan dari berbagai sumber, referensi serta penelitian terdahulu agar dapat memperoleh hasil penelitian yang akurat, tepat dan dapat dipercaya kebenarannya.

D. Definisi Operasional

- Pengangguran

Menurut Anshori (2018), pengangguran mengacu pada suatu kondisi dimana seseorang yang termasuk dalam golongan angkatan kerja tidak mempunyai pekerjaan ataupun secara aktif sedang melakukan pencarian pekerjaan.

- Inflasi

Menurut Hia (2018), kebijakan yang diterapkan pemerintah untuk mengatasi pengangguran antara lain dengan memberikan bantuan pengetahuan, kemampuan, dan wawasan terkait jiwa kewirausahaan kepada para pelaku usaha UMKM maupun bimbingan manajemen dan teknis yang dapat membantu mereka dalam melancarkan usahanya sendiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan survei, maupun studi pustaka. survei dilakukan untuk memperoleh data dari responden langsung, terkait kondisi pengangguran yang mereka alami disertai dengan upaya kebijakan yang diterapkan pemerintah untuk mengatasinya. Sedangkan perolehan data melalui studi kepustakaan didapatkan dari buku-buku, jurnal ilmiah dan artikel yang mendukung.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan baik melalui pelaksanaan survei maupun studi pustaka, kemudian disaring dan dianalisa lebih lanjut, untuk mendeskripsikan mengenai suatu keadaan atau kondisi pengangguran, berdasarkan persepsi dan pandangan responden, termasuk dalam bagaimana pemerintah mengupayakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan demikian, digunakan teknik analisis data berupa statistik deskriptif untuk menginterpretasikan hasil yang diperoleh dari data-data tersebut untuk dapat menyimpulkan penelitian dengan tepat.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

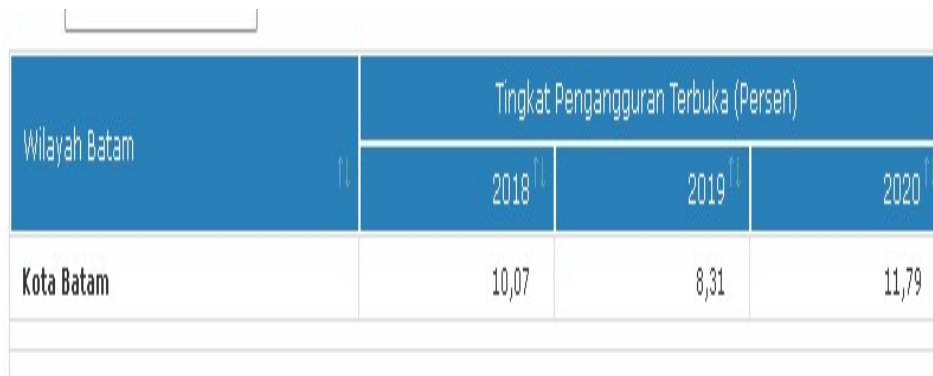
4.1 Inflasi di Indonesia

Inflasi merupakan bentuk kejadian yang menunjukkan peningkatan harga barang atau jasa yang berlangsung secara terus menerus, misalnya dalam hal komoditas pokok seperti minyak goreng, beras, dan bahan pangan lainnya. Inflasi tersebut terjadi seiring dengan kondisi kelangkaan yang dialami negara dalam memenuhi kebutuhan pokoknya, yang dapat disebabkan karena berbagai faktor, misalnya karena adanya *supply* yang tidak memadai, maupun yang diperoleh dari kegiatan ekspor impor.

Inflasi di Indonesia terjadi sebagai dampak dari Pandemi Covid-19 yang berkelanjutan, yang mana mengakibatkan warga, terutama kelompok masyarakat berpenghasilan rendah, tidak mampu bertahan dalam situasi sulit ini. Terlebih lagi dengan harga barang pokok yang terus meningkat, mereka akan mengalami kesulitan dalam memenuhi dan memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka sendiri. Selain itu, banyak orang harus berhenti dari karir mereka karena menghadapi pandemi ini. Banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan melakukan PHK terhadap tenaga kerja dan tenaga kerja yang mereka rekrut.

4.2 Pengangguran di Kota Batam

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, jumlah pengangguran di kota Batam, Kepulauan Riau mencapai kenaikan 11,64 % pada bulan Agustus 2021. Terlebih lagi, apabila diukur secara lebih jauh lagi, yakni dari tahun 2018-2021, angka pengangguran terus mengalami peningkatan. Ditambah lagi dengan kondisi Pandemi yang semakin menyulitkan untuk mendapatkan pekerjaan. Berikut ini adalah lampiran tabel data tingkat pengangguran dari tahun 2018-2020:



Wilayah Batam	Tingkat Pengangguran Terbuka (Persen)		
	2018	2019	2020
Kota Batam	10,07	8,31	11,79

Gambar 1. Tingkat Pengangguran di Kota Batam

Sumber : <https://batamkota.bps.go.id/indicator/6/208/1/tingkat-pengangguran-terbuka.html>

Adapun pengangguran ditandai terjadi karena berbagai faktor, antara lain besarnya angkatan kerja yang tidak sebanding dengan lapangan kerja yang ada, atau kurangnya keterampilan tenaga kerja dan tingkat pendidikan yang rendah terkadang menyulitkan mereka untuk memenuhi kualifikasi kerja yang dibutuhkan. Selain itu, juga dapat didorong oleh kemajuan teknologi yang dapat mengurangi jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan organisasi.

Begitupun juga dengan hasil penelitian yang diperoleh melalui survei, membuktikan bahwa pengangguran di Kota Batam seringkali terjadi karena lapangan dan kesempatan kerja yang tidak memadai. Hal ini mengakibatkan mereka tidak berkesempatan untuk diterima kerja, terlebih lagi bagi mereka yang berpendidikan SMA, mereka sulit untuk diterima karena diutamakan bagi yang sudah berjenjang perguruan tinggi. Selain itu, mayoritas dari responden menyatakan bahwa pengangguran tersebut juga terjadi seiring dengan inflasi yang terjadi di Indonesia, dimana mulai dapat dirasakan kenaikan harga barang-barang pokok yang cukup signifikan sehingga semakin menyulitkan masyarakat golongan menengah kebawah dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Apalagi, banyak perusahaan menerapkan PHK karyawan karena ketidakmampuan mereka dalam bertahan dalam menghadapi kondisi perekonomian yang demikian.

4.3 Kebijakan Pemerintah dalam Mengatasi Pengangguran

Adapun dalam mengatasi pengangguran, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk menyediakan lapangan dan kesempatan kerja baru, dengan cara mengoptimalkan penanaman modal dari para investor, untuk membuka lapangan kerja yang produktif. Selain itu, pemerintah juga berupaya untuk meningkatkan lembaga sosial penjamin kehidupan masyarakat, serta lembaga penyalur pekerjaan kepada masyarakat dioptimalkan agar bisa lebih efektif. Hal ini juga seiring dengan program restrukturisasi, pembenahan, dan pelaksanaan otonomi daerah, agar dapat menggerakkan roda perekonomian di seluruh daerah Indonesia secara merata, yang tentunya dapat menyediakan fasilitas, sarana maupun prasarana baru bagi tenaga kerja.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa inflasi yang ditandai dengan kenaikan harga barang dan jasa secara drastis yang sempat terjadi di Indonesia beberapa waktu yang lalu memberikan dampak yang signifikan bagi perekonomian, termasuk menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan dan berlanjut pada tindakan PHK karyawan sehingga angka pengangguran ikut meningkat. Adapun untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah berupaya untuk menjalankan kebijakan yang beragam berupa penyediaan fasilitas, sarana dan

prasarana, lapangan kerja, optimalisasi kinerja lembaga penyalur tenaga kerja, maupun pelaksanaan otonomi daerah agar dapat mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi nasional yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, G.A. 2018. Perbankan Syariah di Indonesia. Yogyakarta: Gadjah. Mada University Press

Arief, M., & Fadhilah D. (2017). Pengaruh Pendapatan terhadap Kemiskinan dan Pengangguran dengan Inflasi sebagai Pemoderasi di Sumatera Utara. *Jurnal Ilman*, 5(2),66–79.

Batamkota.bps.go.id. (2022). Tingkat pengangguran terbuka. Diakses dari : <https://batamkota.bps.go.id/indicator/6/208/1/tingkat-pengangguran-terbuka.html>

Hia, Y.D. (2019). Strategi dan kebijakan pemerintah dalam menanggulangi pengangguran. *Economica*, Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat Vol. 1(2) <https://media.neliti.com/media/publications/43057-ID-strategi-dan-kebijakan-pemerintah-dalam-menanggulangi-pengangguran.pdf>

Kuntiarti, D. D. (2018). Pengaruh Inflasi, Jumlah Penduduk Dan Kenaikan Upah Minimum Terhadap Pengangguran Terbuka Di Provinsi Banten Tahun 2010-2015. *Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(1), 1–9.

Pertiwi, P. (2018). Pengaruh Pertumbuhan penduduk, Inflasi, PDRB, Dan Upah Terhadap Tingkat Pengangguran Di Jawa Timur Tahun 1986-2015. *Publikasi Ilmiah*.

Ut.ac.id. (2022). Kebijakan pemerintah untuk mengatasi pengangguran. Diakses dari: http://web-suplemen.ut.ac.id/espa4319/espa4319a/materi4_6.htm

Unida.gontor.ac.id (2019). Kebijakan pemerintah dalam mengatasi pengangguran. Diakses dari : <https://ei.unida.gontor.ac.id/kebijakan-pemerintah-dalam-mengatasi-pengangguran/>

Wulandari, Novita and , Sitti Retno Faridatussalam, S.E., M.M. (2022) Pengaruh Inflasi, PDB, dan Neraca Transaksi Berjalan Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia Tahun 1993-2018. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Yusuf, A. (2022). Pengaruh jumlah penduduk, produk domestic regional bruto dan inflasi terhadap pendapatan pajak daerah di Malang Raya. Jurnal ilmiah mahasiswa FEB, Vol 10(1).
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7979>

LAMPIRAN

All References 🔍 Search ⚙️ Filters

<input type="checkbox"/>	AUTHORS	YEAR	TITLE	SOURCE	ADDED ▼	FIL
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Kuntianti D	2018	Pengaruh Inflasi, Jumlah Penduduk Dan Kenaikan Upah Mini		3:39 PM	
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Batamkota.bps.go.id	2022	Tingkat pengangguran terbuka	https://batamkota.bps	3:39 PM	
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Hia Y	2019	Strategi dan kebijakan pemerintah dalam menanggulangi per	Jurnal Program Studi I	3:37 PM	
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Yusuf A	2022	Pengaruh jumlah penduduk, produk domestic regional bruto	Pengaruh jumlah penc	3:36 PM	
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Wulandari N	2022	Pengaruh Inflasi, PDB, dan Neraca Transaksi Berjalan Terhai		3:36 PM	
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> unida.gontor.ac.id	2019	Kebijakan pemerintah dalam mengatasi pengangguran	https://ei.unida.gontor	3:35 PM	
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> ut.ac.id		Kebijakan pemerintah mengatasi pengangguran	http://web-suplemen.u	3:34 PM	
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Pertiwi P	2018	Pengaruh Pertumbuhan penduduk, Inflasi, PDRB, Dan Upah		3:34 PM	
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Arief M	2017	Pengaruh Pendapatan terhadap Kemiskinan dan Penganggu	Jurnal Ilman	3:32 PM	
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Abdul G	2018	Perbankan Syariah di Indonesia		3:32 PM	

Lampiran 1. Mendeley